

PEMBENTUKAN KARAKTER TERPUJI DI SEKOLAH DASAR MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR

Ajat Sudrajat¹ dan Ari Wibowo²

¹Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

² SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta

e-mail: ajat@uny.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih rinci pembentukan karakter terpuji di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta. SD Muhammadiyah Condongcatur ini merupakan salah satu sekolah favorit dan sekaligus unggulan yang menjadi tujuan para orang tua untuk menyekolahkan putera-puterinya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, pengamatan, dan pencermatan dokumen. Berdasarkan data-data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada tiga program yang menjadi tekanan pihak sekolah dalam membangun karakter terpuji ini, yaitu melalui: (1) kultur sekolah bermutu yang mencakup mutu input, mutu akademik, dan mutu nonakademik; (2) kultur sekolah Islam dengan fokus penanaman karakter religius, keterbukaan, kepedulian, kebersamaan, dan kerja sama; (3) kultur disiplin dengan fokus penanaman karakter antara lain religius, kedisiplinan, kepedulian, dan kebersamaan.

Kata Kunci: pendidikan karakter, karakter terpuji, kultur sekolah, kultur sekolah Islam

THE SHAPING OF NOBLE CHARACTER AT MUHAMMADIYAH ELEMENTARY SCHOOL OF CONDONGCATUR

Abstract: This research aims at describing in details the shaping of noble character at Muhammadiyah Elementary School of Condongcatur, Yogyakarta. This school is a favourite school and a school of excellence which has become the school destination for parents to send their children. The data collection was conducted using the techniques of interview, observation, and document examination. Based on the obtained data, it can be concluded that there are three programs emphasized by the school to build the the noble character, namely through: (1) quality school culture which includes input quality, academic quality, and non-academic quality; (2) islamic school culture focusing on the internalization of the characters of religiosity, open-mindedness, caring, togetherness, and cooperation; and (3) discipline culture focusing on the nurturing of religiosity, discipline, caring, and togetherness.

Keywords: character education, noble character, school culture, Islamic school culture

PENDAHULUAN

Fenomena kehidupan dewasa ini, terutama di kalangan remaja memperlihatkan adanya problem perilaku yang merisaukan. Hal tersebut antara lain terlihat dengan sering terjadinya perilaku menyimpang seperti perkuliahan antarpelajar, munculnya geng-geng di sekolah yang kerap kali mempertontonkan tindakan kekerasan, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, berkembangnya seks bebas, dan kehamilan di luar nikah, bahkan adanya kecenderungan

bunuh diri. Problem-problem tersebut tentu saja tidak bisa dilepaskan dari domain afektif dalam pembentukan karakter terpuji di sekolah.

Sekolah, dengan semua perangkat yang dimilikinya, pada dasarnya memiliki kekuatan untuk mengatasi masalah-masalah yang berkaitan dengan perilaku siswa di atas. Pembelajaran yang didisain secara sistematis dengan menggunakan teknik, teknologi, serta media pembelajaran, secara signifikan akan dapat mengatasi persoalan-

persoalan perilaku siswa. Namun demikian, meskipun usaha-usaha yang potensial dan edukasional tersebut telah dilakukan, tujuan untuk mengatasi masalah-masalah sikap dan perilaku siswa tidak selalu berhasil dengan baik. Kenyataannya, secara aktual telah terjadi peningkatan perilaku menyimpang seperti dikemukakan di atas.

Problem-problem di atas menunjukkan ketidakberhasilan sekolah dalam membentuk karakter siswa. Kesulitan pihak sekolah dalam mengartikulasikan pembentukan karakter terpuji kemungkinan besar diakibatkan karena kuatnya pandangan kognitif-strukturalis dalam sistem persekolahan. Dalam pandangan ini, pendidikan moral dan agama, hanya merupakan bagian dari pengembangan kapasitas intelektual, dan bukan untuk mengarahkan seseorang pada pembentukan karakter terpuji (Spiecker, 1988:44). Di sini terlihat adanya konsepsi yang tidak komprehensif dalam menempatkan domain afektif dalam pembentukan karakter siswa. Para guru belum secara konsisten dan berkelanjutan berada dalam arah yang sesuai dengan pengembangan domain afektif dan pembentukan karakter terpuji siswa.

Lembaga pendidikan atau sekolah-sekolah hendaknya memainkan peran setelah keluarga dalam pembentukan karakter si anak. Di antara sekian banyak sekolah yang berusaha keras menyeimbangkan kemampuan intelektual dan pendidikan moral sebagai upaya pembentukan karakter terpuji adalah apa yang dilakukan oleh SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta. Dengan menyatakan sebagai sekolah yang Islami, Kreatif, dan Inovatif, serta visinya yang berbunyi 'terdepan dalam prestasi dan teladan dalam akhlakul karimah', sekolah ini berusaha membentuk karakter terpuji para siswanya melalui berbagai programnya.

Penelitian yang serupa telah dilakukan oleh Rukiyati (2012) yang berjudul "Pendidikan Nilai Holistik untuk Membangun Karakter Anak di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta"; Maksudin (2012) tentang "Transformasi dan Humanisme Religius dalam Sistem Boarding School di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta"; Moh. Khairudin dan Susiwi (2013) tentang "Pendidikan Karakter melalui Pengembangan Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta".

PROFIL SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA

Lintasan Sejarah

Pada awal berdirinya SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta dikenal dengan sebutan sekolah "mewah" (Sekolah Mepet Sawah). SD Muhammadiyah Condongcatur terletak di dekat sawah menempati bekas bangunan TK ABA Condongcatur. Namun, seiring dengan perkembangan Kota Yogyakarta yang mengarah ke bagian utara, ditambah dengan pengembangan kampus terpadu seperti UPN "Veteran", UII, Amikom, dan YKPN, serta pembangunan perumahan elite seperti perumahan Jambusari, Casa Grande, dan Perwita Asri, menyebabkan perkembangan di sepanjang Ring Road Utara mengalami perubahan yang cepat. Perkembangan yang terjadi di wilayah utara ini dengan serta merta menyebabkan pula pada terjadinya perubahan sosial dan ekonomi masyarakatnya.

Terjadinya perubahan inilah yang ditangkap dan telah mendorong keluarga besar SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta untuk mengemas dirinya menatap masa depan seiring dengan perubahan sosial masyarakat tersebut. SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta menyadari betul kehausan masyarakat

akan pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, sangat perlu bagi sekolah ini, dalam rangka memberikan pelayanan secara optimal, untuk mengembangkan pendidikan bermutu, yang tidak hanya menekankan pada aspek akademik-kognitif, tetapi juga memberikan bimbingan bagi pembentukan akhlaqul karimah setiap peserta didiknya. Untuk itulah, SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta mengedepankan slogan sekolah yang berbunyi: *"Terdepan dalam prestasi dan teladan dalam akhlaqul karimah" dan "Ilmu didapat, iman semakin kuat, dan bermain masih sempat"*.

SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta didirikan oleh Yayasan Persyarikatan Muhammadiyah. Letak geografis sekolah ini berada di sebelah barat Kampus terpadu UPN Veteran Yogyakarta, Jl. Ring-Road Utara, tepatnya di Dusun Gorongan Condongcatur Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta. Pembinaan sekolah ini dilakukan oleh Majelis Dikdasmen PCM Kecamatan Depok bekerjasama dengan para pakar pendidikan yang tergabung dalam wadah Komite Sekolah. Pada tanggal 14 Mei 1999 berhasil meraih jenjang Status DISAMAKAN berdasarkan SK Kakanwil Diknas DIY No: 018/I.13/PP/Kpts/99.

Perkembangan yang selama ini mengiringi SD Muhammadiyah Condongcatur, baik dilihat dari jumlah dan kualitas peserta didik sungguh sangat menggembirakan. Dari tahun ke tahun keinginan dan minat masyarakat yang ingin mendaftarkan dan menyekolahkan putera-puterinya di SD Muhammadiyah Condongcatur semakin banyak. Untuk mengantisipasi dan mengatasi lonjakan keinginan serta minat masyarakat, SD Muhammadiyah membuka cabang di empat tempat, yaitu: (1) SD Muhammadiyah Condongcatur Pusat di Gorongan; (2) SD Muhammadiyah Con-

dongcatur di Kadisoka; (3) SD Muhammadiyah Condongcatur di Pakem Sleman; dan (4) SD Muhammadiyah Condongcatur di Prambanan.

Seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan SD Muhammadiyah Condongcatur menunjukkan prestasi yang terus meningkat mulai dari tingkat nasional sampai internasional baik dalam bidang akademik maupun *non* akademik. Firman Allah SWT : *"Faidza faraghta fanshab wa ila rabbika farghab"* (Jika telah selesai suatu prestasi diukir segera ciptakan prestasi yang baru dengan sungguh-sungguh) adalah salah satu pijakan dalam mengembangkan sekolah ini. Ayat tersebut telah mengilhami dan memotivasi para pengelola pendidikan di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta untuk bersungguh-sungguh dalam mengembangkan bakat dan potensi para peserta didiknya untuk menghadapi tantangan dunia global. Demikianlah petikan dari pernyataan yang disampaikan mantan Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, Bapak Akhmad Solihin (<http://solikin-cc.wordpress.com>).

Selanjutnya dikatakan pula bahwa SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta sangat menyadari betapa pentingnya mengembangkan 8 standar Pendidikan Nasional, yaitu: Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Standar Penilaian, Standar Sarana dan prasarana, Standar Proses dan Standar Pengelolaan. Dengan terpenuhinya 8 Standar Pendidikan Nasional ini SD Muhammadiyah Condongcatur mampu membangun peran serta masyarakat untuk mengembangkan sekolah secara optimal dan mengarah kepada sekolah mandiri. Dengan menerapkan manajemen baru dan dikelola secara profesional melalui Manajemen Pendidikan

Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS), SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, akhirnya diminati masyarakat dan berkembang dengan pesat.

Visi dan Misi SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta

Visi yang dikedepankan SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, yang merupakan ruh sekaligus arah bagi pengembangan Sekolah Dasar ini dalam menghadapi tantangan kehidupan global dituangkan dalam rumusan yang berbunyi: “Mem-bimbing dan mengembangkan potensi anak menuju generasi yang *ber-Akhlauqul Karimah, Cerdas dan Terampil*, dengan mengedepankan kualitas dan kemandirian dalam menghadapi tantangan global di masa depan”.

Dari rumusan tersebut jelas sekali bahwa SD Muhammadiyah Condongcatur memunyai komitmen yang kuat dalam rangka membentuk kepribadian anak dalam bentuk “mewujudkan generasi muda yang ber-Akhlauqul Karimah”. SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta sejak dini menyadari betul arti penting membangun *akhlauqul karimah* ini bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, SD ini menempatkan kata “*Akhlauqul Karimah*” berada di posisi depan, sebelum kata “cerdas dan terampil”.

Melalui visi tersebut, SD Muhammadiyah sepenuhnya sadar bahwa membangun kepribadian peserta didik tidak boleh berat sebelah atau timpang, dengan hanya menekankan aspek-aspek tertentu dalam diri peserta didik. Seperti diketahui, selama ini telah terjadi ‘kekeliruan’ dalam dunia pendidikan di Indonesia, dikarenakan hanya menekankan pada salah satu aspek, yaitu penekankan yang terlalu berat pada aspek kognitif. Sebagai akibatnya, banyak

manusia ‘pandai dan pintar’ tetapi tidak memiliki moralitas yang baik.

Sebagai langkah operasional untuk mewujudkan visi yang telah dinyatakan di atas, SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, menuangkannya dalam misi sekolah. Adapun misi sekolah itu terlihat dalam lima butir di bawah ini.

- Mengoptimalkan potensi subjek didik dengan metode yang berbasis kompetensi.
- Menjadikan sekolah sebagai laboratorium hidup masyarakat madani.
- Mengembangkan manajemen sesuai dengan dinamika pendidikan.
- Mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.
- Mengantarkan subjek didik menuju manusia berakhlauqul Karimah, cerdas, terampil dan bermutu sesuai dengan potensinya.

Motto SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta

SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta juga merumuskan motto yang dituangkan dalam rumusan yang berbunyi: “*Sekolah Islami, Kreatif dan Inovatif dengan KBK dan KTSP*”. Melalui motto ini, SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, ingin mewujudkan generasi penerus bangsa yang agamis, cerdas, dan berkualitas. Disadari sepenuhnya oleh SD ini, bahwa untuk mencapai tujuan tersebut, tidak semudah membalikkan telapak tangan. Untuk mewujudkan generasi bangsa yang agamis, cerdas, dan berkualitas tersebut memerlukan keseriusan dan kegigihan.

Bagi SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, peran dunia pendidikan yang berkualitas harus didukung oleh semua pihak dan lapisan masyarakat. Pendidikan yang mengedepankan pengembangan moral dan kecerdasan dalam berkehidupan, serta mempunyai wawasan

luas, merupakan salah satu modal dasar untuk mengantarkan kehidupan bangsa yang cerdas, maju, berwibawa, dan menjunjung nilai-nilai kebangsaan. Oleh karena itu, SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, berusaha keras untuk menjadikan sekolah ini sebagai bagian dari lembaga pendidikan yang dapat melahirkan peserta didik dan putera-putera bangsa yang memiliki keanggunan moral yang tinggi sekaligus cerdas dan trampil dalam bidang keahliannya.

MPMBS DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA

Pengelolaan yang dilakukan di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sekolah adalah dengan menerapkan pola MPMBS atau Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah ini adalah sebuah model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, memberikan fleksibilitas/keluweasan --keluwesan kepada sekolah, dan mendorong partisipasi secara langsung warga sekolah (kepala sekolah, guru, siswa, karyawan) dan masyarakat (orang tua siswa, tokoh masyarakat, ilmuwan, pengusaha/dunia industri, dan ssebagainya) untuk meningkatkan mutu sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

MPBMS ini bertujuan untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada sekolah, pemberian fleksibilitas yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumber daya sekolah, dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dengan menerapkan manajemen mutu yang berbasis sekolah ini, SD Muhamma-

diah Condongcatur Yogyakarta telah memperlihatkan perkembangannya yang signifikan. Perkembangan itu bisa dilihat dari berbagai sisi, antara lain perkembangan fisik sekolah, sarana prasarana pendidikan, tingkat kelulusan, tingkat jumlah peminat, jumlah cabang yang mencapai empat tempat, dan prestasi peserta didik dalam berbagai bidang.

Kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur

Kurikulum yang diberlakukan dan diterapkan di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta adalah Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum Berbasis Kompetensi ini telah diserap dan diadopsi oleh SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta sejak mulai dilakukan dan diterapkannya proyek percontohan pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi pada tahun 2001. SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta adalah salah satu dari sekolah yang menjadi proyek tersebut. Namun demikian, SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta tidak semata-mata menerapkannya secara murni.

Kurikulum Berbasis Kompetensi ini merupakan salah satu acuan dari kurikulum yang diterapkan di SD Muhammadiyah Condongcatur. Maka setelah melakukan kajian ulang, SD Muhammadiyah Condongcatur memutuskan untuk mengembangkan Kurikulum sendiri, yang dinamakan "Kurikulum SD Muhammadiyah Condongcatur yang Berbasis Kompetensi", yakni: hasil dari perpaduan Kurikulum Berbasis Kompetensi, Kurikulum Depdiknas, dan Kurikulum Persyarikatan Muhammadiyah.

Pelayanan

Sebagai sekolah unggulan, SD Muhammadiyah Condongcatur ingin menerapkan pelayanan sekolah yang mudah dan lengkap. Adapun fasilitas dan kemudahan yang didapatkan di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta adalah sebagai berikut.

- Mudah dijangkau dengan kendaraan umum dari berbagai jurusan.
- Gedung dan ruang kelas yang kondusif untuk belajar: tenang dan sejuk.
- Fasilitas antar-jemput siswa.
- Dana khusus (beasiswa) bagi siswa yang berprestasi dan kurang mampu.
- Pelayanan kesehatan dokter umum dan gigi bagi siswa atau wali murid yang mengalami gangguan kesehatan.
- Perpustakaan yang lengkap dan nyaman dengan dilengkapi permainan edukatif dan kreatifitas.
- Ruang Laboratorium Sains
- Ruang Laboratorium Komputer dan Multimedia
- Kantin Sekolah, Toko Sekolah yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Sekolah (BUMS) yang menyediakan berbagai peralatan siswa untuk menunjang belajar mereka baik di sekolah maupun di rumah.
- SD Muhammadiyah Condongcatur ingin mewujudkan cita-citanya sebagai sekolah unggulan yang bermotto "Terdepan dalam Prestasi, *Teladan dalam Akhlakul Karimah*". Dalam rangka mewujudkan cita-cita tersebut kurikulum-pun sebelum diberlakukan selalu dikaji ulang oleh tim ahli dari para pakar pendidikan seperti: Prof. Dr. Suyanto (katika itu sebagai Rektor UNY), Prof. Dr. Djemari Mardafi (ketika itu sebagai Direktur Pasca Sarjana UNY) bersama tim kurikulum dari persyarikatan Muhammadiyah.

- SD Muhammadiyah Condongcatur punya kredibilitas dan prestasi yang tinggi sehingga menjadikannya sekolah unggulan karena didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan teruji dalam pendidikan. Sebagai gambaran SDM kami paparkan beberapa uraian sebagai berikut

- *Calon Tenaga Pendidik* yang mengajar adalah para sarjana dari perguruan tinggi-perguruan tinggi favorit DIY yang dibekali wawasan kependidikan dan psikologi kependidikan dengan syarat lulus dalam seleksi rekrutmen guru, yang dibagi dalam beberapa tahap berikut.
 - Seleksi administrasi, meliputi ijazah sesuai dengan mata pelajaran yang dibutuhkan, ber-Akta empat, Indeks Prestasi, Usia maksimal 30 tahun dan pengalaman mengajar dan berorganisasi.
 - Tes Tertulis 5 Materi Pelajaran Wajib SD Plus Agama Islam dan Kemuhammadiyah.
 - Tes Psikologi Pendidikan dan Kreatifitas yang diampu oleh Drs. H. Bachroni, SU (dosen psikologi UGM).
 - Tes Wawancara yang meliputi: Loyalitas, Ideologi, Al Islam & Kemuhammadiyah, organisasi/persyarikatan Muhammadiyah dan Leadershif (Kepemimpinan).
 - Micro Teaching/praktek mengajar di kelas yang dinilai oleh tim penguji.
- Program *rutin mingguan* adalah *pembinaan rohani* dan pengembangan ilmu, yang secara rutin dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.30 - 15.00 WIB, yang diampu oleh para pakar pendidikan dan persyarikatan Muhammadiyah.

- Program rutin semester adalah seminar dan pelatihan untuk pengembangan wawasan dan pengayaan pendidikan terbaru bagi tenaga pendidik. Biasanya dilaksanakan pada minggu pertama liburan semester.
 - Pelatihan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
 - Pelatihan AMT (*Achievment Motivation Training*).
 - Pelatihan Komputer Multimedia.
 - *Leadership* atau Kepemimpinan
 - Kegiatan lain-lain yang sesuai dengan dunia pendidikan.

PROGRAM DAN PELAKSANAAN PEMBENTUKAN KARAKTER TERPUJI DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA

Kultur Sekolah

Wawasan Mutu

Mutu input peserta didik baru SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta terdiri dari anak-anak yang berbakat dan potensial. Kenyataan ini dapat dilihat dan ditandai dari materi tes masuk sekolah untuk calon peserta didik baru, baik untuk kelas I maupun pindahan. Adapun materi tes meliputi kemampuan akademik, sosial, dan kreativitas anak.

Pada saat bersamaan, penerimaan peserta didik baru ini tidak hanya bergantung pada kemampuan material calon peserta didik. SD Muhammadiyah Condongcatur juga memberikan kursi bagi calon peserta didik yang potensial dan berbakat tetapi tidak atau kurang mampu dari sisi pembiayaan. Melalui cara subsidi silang, SD Muhammadiyah Condongcatur memberikan porsi $\pm 10\%$ bagi peserta didik yang berasal dari kalangan masyarakat yang kurang dan tidak mampu. Bagi calon peserta didik yang kurang mampu ini ha-

rus menyertakan surat keterangan dari desa dan Persyarikatan Muhammadiyah.

Mutu Bidang Akademik antara lain adalah sebagai berikut.

- Perolehan pencapaian Nilai Ujian Akhir Sekolah (UAS) yang diraih siswa SD Muhammadiyah Condongcatur, 90% lebih melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh setiap mata pelajaran.
- Alumni SD Muhammadiyah Condongcatur secara bebas dapat melanjutkan dan memilih sekolah-sekolah unggulan dan favorit dengan modal prestasi akademik yang diperolehnya. Pada umumnya, alumni SD Muhammadiyah Condongcatur melanjutkan sekolah ke SMP unggulan dan favorit seperti SMPN 5, SMPN 1, SMPN 8 Kota Yogyakarta, SMPN 4 Pakem, SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, Pondok Gontor, dan Pondok As-Salam.
- Prestasi akademik dalam perlombaan bidang studi di tingkat kecamatan, kabupaten, provinsi, nasional bahkan internasional selalu ditingkatkan dari tahun ke tahun. Dalam perolehan prestasi ini, peserta didik SD Muhammadiyah Condongcatur dari tahun ke tahun senantiasa dapat diandalkan dan membanggakan (dapat lihat pada bagian atau daftar prestasi siswa).

Mutu Bidang Nonakademik antara lain adalah sebagai berikut.

- Dalam berbagai event *perlombaan keagamaan*, SD Muhammadiyah Condongcatur meraih berbagai medali kejuaraan.
- Kegiatan seni seperti: seni musik, tari, vokal, dan lukis pernah meraih penghargaan internasional (UNESCO).

Kultur Budaya Sekolah Islam

Kultur Budaya Sekolah Islami Dibentuk dengan Berbagai Kegiatan

Pengajian Ahad Pagi dan Konsultasi belajar. Pengajian dan Konsultasi belajar ini diikuti oleh, dan bahkan diwajibkan bagi semua wali peserta didik. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Ahad pada pukul 06.00–08.00 WIB dengan sistem bergilir per kelas paralel sejak kelas I sampai dengan kelas VI. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 sesi, yaitu sesi pengajian dan konsultasi belajar. Pada sesi pengajian, semua wali peserta didik secara bersama-sama di Masjid Nurbani Yusuf mendapatkan siraman rohani atau materi lain yang berkaitan dengan peran orang tua dalam melakukan pendidikan dan bimbingan bagi anak.

Pada sesi konsultasi belajar, masing-masing wali peserta didik berkumpul di kelas-kelas tertentu bersama wali kelasnya masing-masing. Informasi yang disampaikan pada sesi ini biasanya berkaitan dengan prestasi dan perilaku peserta didik. Wali kelas dan wali peserta didik saling menyampaikan informasi berkaitan dengan perkembangan peserta didik dan anak mereka masing-masing. Wali kelas dan wali peserta didik secara bersama-sama berusaha mencari pemecahan masalah terhadap setiap persoalan yang dihadapi peserta didik. (*Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: Religius, Keterbukaan, Kepedulian, Kebersamaan, dan Kerjasama*).

Pesantren Ramadan. Pesantren Ramadan diadakan dua minggu pertama pada bulan Ramadhan. Pesantren Ramadhan ini diikuti oleh siswa kelas IV sampai kelas VI. Materi yang disampaikan dan diberikan pada saat pesantren Ramadhan berlangsung adalah materi-materi yang berkaitan dengan pembinaan dan pengembangan kepribadian. ***Karakter yang ditanamkan dari***

kegiatan ini adalah: religius, kedisiplinan, kepedulian, kebersamaan, dan kerjasama).

Pesantren Sabtu-Ahad yang disebut dengan Malam Bimbingan Iman dan Taqwa (MABIT). Kegiatan Malam Bimbingan Iman dan Takwa yang berlangsung semalam, biasanya diperuntukkan bagi kelas VI yang akan menghadapi USBN. Materi yang disampaikan dan diberikan adalah membina dan membangun kesiapan jiwa dan mental para siswa dalam menghadapi USBN. ***Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, keuletan, ketabahan, kesabaran, dan kesungguhan***.

Buku Kegiatan Siswa. Setiap peserta didik, melalui buku kegiatan ini harus mendokumentasikan atau mencatat aktivitas-aktivitas yang dilakukannya setiap hari. Pencatatan itu meliputi: (1) pelaksanaan shalat wajib; (2) membaca al-Quran (surat dan banyaknya ayat); dan (3) mata pelajaran yang dipelajari pada malam harinya. Kegiatan-kegiatan tersebut harus diketahui wali atau orang tua dengan membubuhkan tanda tangan mereka dan juga ditandatangani guru (lihat format buku kegiatan). ***Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, kedisiplinan, ketekunan, dan kejujuran***.

Tadarus al-Quran. Kegiatan Tadarus al-Quran ini dilakukan setiap hari menjelang jam pelajaran yang pertama atau sebelum masuk pelajaran. Kegiatan membaca doa secara bersama-sama dan *Taddarus al-Qur'an* berlangsung antara pukul 06.20 – 07.00. ***Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, kedisiplinan, ketekunan, dan kerja sama***.

Program Kompetensi Dasar Baca Al-Qur'an. Program ini terutama diwajibkan bagi kelas I dengan menggunakan sistem belajar privat. ***Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, Ketekunan, kera- jinan, dan kerja keras***.

Shalat Dluha. Kegiatan menjalankan shalat dhuha ini dilakukan setiap hari pada waktu istirahat I. Pelaksanaan **shalat dhuha** berjamaah ini berlaku bagi semua sivitas akademika SD Muhammadiyah Condongcatur. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, kedisiplinan, kebersamaan, dan kerja sama.*

Shalat Dzuhur Berjamaah. Shalat Dzhur berjamaah dilaksanakan pada Istirahat II. Seperti halnya pelaksanaan shalat dhuha, pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah ini berlaku untuk semua civitas akademika SD Muhammadiyah Condongcatur. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: Religius, Kedisiplinan, Kebersamaan, dan Kerjasama.*

Shalat Jumat. Kegiatan shalat Jumat terutama diperuntukkan bagi peserta didik putera. Kegiatan shalat Jumat biasanya mengikuti pelaksanaan shalat Jumat yang diselenggarakan di Masjid UPN dan masjid-masjid yang ada di sekitar sekolah. Peserta didik diharuskan untuk membuat ringkasan dari isi khutbah yang disampaikan khatib. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, kemandirian dan kejujuran (mencatat isi ceramah), kedisiplinan, dan kebersamaan.*

Keputrian. Kegiatan keputrian adalah pelaksanaan shalat dzuhur secara berjamaah bagi peserta didik puteri pada hari Jumat. Selain melaksanakan shalat dzuhur secara berjamaah, para guru secara bergiliran memberikan tausiyah atau KULTUM menjelang dilaksanakannya shalat dzuhur. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: Religius, Kemandirian dan Kejujuran (mencatat isi ceramah), Kedisiplinan, dan Kebersamaan.*

Makan Siang. Kegiatan makan siang bersama dilakukan secara bergilir dari kelas III sampai kelas VI. *Karakter yang ditan-*

namkan dari kegiatan ini adalah: religius, kemandirian, kedisiplinan, dan kebersamaan.

Bakti Sosial. Kegiatan bakti sosial ini merupakan agenda tahunan yang dilaksanakan oleh Hijbul Wathan bekerjasama dengan pengurus Muhammadiyah. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, kepedulian, Kerjasama, dan kebersamaan.*

Kunjungan ke Panti Asuhan. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka membangun dan membangkitkan kepedulian dan empati peserta didik terhadap penderitaan yang dialami seseorang atau orang lain. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, kepedulian, dan kebersamaan.*

Pengumpulan Zakat Fitrah. Kegiatan ini, selain sebagai usaha untuk membangun kesadaran dan ketaatan menjalankan kewajiban agama, juga sebagai cara untuk menyadarkan peserta didik akan pentingnya saling membantu dan memberi pertolongan kepada orang-orang yang tidak mampu secara ekonomi. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, kepedulian, kerjasama, dan kebersamaan.*

Penyembelihan Hewan Qurban. Kegiatan pengumpulan dana dari peserta didik untuk membeli hewan qurban adalah sebagai latihan dan sekaligus membangun kebiasaan yang baik dengan *bekerja sama* dan *bergotong-royong* menyantuni kelompok masyarakat yang kurang mampu. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, kepedulian, kerja sama, dan kebersamaan.*

Kultur Budaya Disiplin

Kalau membicarakan tentang kedisiplinan dalam lingkungan sekolah, maka yang terkena beban pertama adalah para pendidiknya (guru). Untuk itu, di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, dalam rangka menanamkan kedisiplinan, para guru harus menjadi dan memberikan contoh yang dapat menjadi teladan bagi

peserta didiknya. Para guru harus memegang kuat nasehat agama yang berbunyi *ibda' binafsik* (mulailah dari diri sendiri). Para tenaga pendidik (guru) harus bisa mendisiplinkan diri mereka sendiri, baru kemudian dapat mendisiplinkan para peserta didik dan warga sekolah lainnya. Dalam rangka menanamkan kedisiplinan bagi para guru. SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta mengaturnya sebagai berikut.

Disiplin Guru

- Masuk maksimal pukul 06.20, pulang pukul 14.00 (kecuali bagi yang piket masuk sebelum pukul 06.00 dan pulang setelah pukul 14.30). Bagi yang piket dibagi menjadi dua kelompok, yaitu menyambut kehadiran peserta didik di bagian barat dan di bagian timur. Mereka menerima salam dan jabat tangan dari setiap peserta didik. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, kedisiplinan, kepedulian, dan kebersamaan.*
- Mengerjakan tugas administrasi dan pengawasan kepada siswa selama jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran. Para guru diharuskan untuk melakukan pemantauan secara bersama-sama terhadap semua perilaku peserta didik selama berada di lingkungan dan di sekitar sekolah. Mereka harus memberikan teguran dengan cara yang bijak ketika mendapati ada peserta didik yang melakukan perbuatan atau perilaku yang dipandang tidak sesuai atau menyimpang dari kebijakan sekolah dan ajaran Islam. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius, kepedulian, kerja sama, dan kebersamaan.*
- Menyerahkan Rencana Pembelajaran setiap minggu dan disetujui Kepala Sekolah. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: eligius, kedisiplinan, dan kerja*

an ini adalah: eligius, kedisiplinan, dan kerja keras.

- Melakukan pembinaan *afektif* pada siswa di luar jam pelajaran. Para guru, tanpa kecuali guru mata pelajaran apa pun, untuk senantiasa melakukan pembinaan dan mengarahkan perilaku setiap peserta didik selama berada di lingkungan dan sekitar sekolah.
- Menyusun silabus pelajaran per semester. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius dan kedisiplinan.*
- Aktif mengikuti *pembinaan rohani* oleh PCM /yang mewakili per minggu. Pertemuan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal sekaligus pencerahan kepada setiap pendidik (guru), sehingga tertanam jiwa dan mentalitas pendidik yang berakhlaqul karimah. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: religius dan kedisiplinan.*
- Aktif mengikuti pelatihan-pelatihan yang menunjang peningkatan SDM dan Pendidikan. *Karakter yang ditanamkan dari kegiatan ini adalah: rasa ingin tahu dan keinginan untuk maju.*

Disiplin siswa

- Berpakaian bersih dan rapi sesuai dengan seragam yang telah ditentukan (Setiap hari seragam berbeda/berganti termasuk olahraga). *Karakter yang ditanamkan adalah: kedisiplinan, kebersihan, dan kerapian.*
- Masuk paling lambat pukul 06.30. Ketika masuk sekolah mereka disambut oleh Bapak dan Ibu Guru yang piket pada hari itu. Setiap peserta didik mengucapkan salam dan sekaligus melakukan jabat tangan dan pada umumnya disertai mencium tangan Sang Guru. *Karakter yang ditanamkan adalah: religius, kedisiplinan, dan hormat kepada guru.*

- Masuk kelas pukul 06.40 dan pulang sesuai jadwal. *Karakter yang ditanamkan adalah: kedisiplinan.*
- Waktu istirahat dilarang untuk jajan di luar, untuk menjaga kesehatan anak sehingga siswa tidak diperkenankan membawa uang jajan kecuali sekedarnya, dan diwadahi oleh koperasi sekolah. *Karakter yang ditanamkan adalah: kedisiplinan, kebersihan, dan hemat.*
- Wajib melaksanakan ibadah shalat dan belajar setiap hari yang diketahui oleh orangtua dan ditandatangani oleh guru. *Karakter yang ditanamkan adalah: religius, kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab.*
- Latihan kedisiplinan yang ditanamkan melalui kegiatan kepanduan Hizbul Wathan. *Karakter yang ditanamkan adalah: kedisiplinan, kerja keras, dan kerja sama.*
- Latihan kedisiplinan yang ditanamkan melalui kegiatan Tapak Suci.
- Latihan kedisiplinan yang ditanamkan melalui kegiatan Patroli Keamanan Sekolah (PKS), terutama untuk kelas V.

PENCAPAIAN PELAKSANAAN PROGRAM PEMBENTUKAN KARAKTER DI SD MUHAMMADIYAH CONDONGCATUR YOGYAKARTA

Dengan memperhatikan program-program pembentukan karakter terpuji dan praktik pelaksanaannya di atas, dapat dikatakan bahwa program-program tersebut telah berjalan dengan baik. Seperti sudah dinyatakan di atas, program-program pembentukan karakter terpuji tersebut meliputi: (1) kultur sekolah bermutu; (2) kultur sekolah Islam; dan (3) kultur disiplin.

Berkaitan dengan kultur sekolah bermutu misalnya, SD Muhammadiyah Condongcatur secara berkelanjutan selalu melakukan kajian terhadap perkembangan dan keperluan perangkat pembelajaran yang diperlukan. Pihak sekolah berusaha keras

mengupayakan ketersediaan perangkat-perangkat pembelajaran yang terkait dengan peningkatan mutu pembelajaran. Semua perangkat keras maupun lunak yang menunjang tercapainya mutu pendidikan menjadi prioritas utama pihak sekolah.

PENUTUP

Setelah memperhatikan pembahasan dan uraian mengenai pembentukan karakter terpuji di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta, maka dapat disimpulkan hal berikut.

Pertama, SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta memiliki sejumlah program yang diarahkan untuk membangun karakter terpuji warga sekolahnya. Program-program tersebut berupa: (1) kultur sekolah yang meliputi wawasan mutu untuk peserta didik dalam kegiatan akademik dan non akademik; (2) kultur budaya sekolah Islam yang meliputi: pengajian Ahad pagi dan konsultasi belajar, pesantren Ramadhan, malam bimbingan ilman dan takwa (MABIT), Buku Kegiatan Siswa, tadarus al-Quran, program kompetensi dasar membaca al-Quran, Shalat Dluha, Shalat Dzuhur Berjamaah, Shalat Jum'at, keputrian, makan siang bersama, bakti sosial, kunjungan ke Panti Asuhan, pengumpulan Zakat Fitrah, dan penyembelihan hewan qurban; dan (3) kultur budaya disiplin, baik untuk pendidik (guru) dan peserta didik.

Kedua, program-program pembentukan karakter terpuji di SD Muhammadiyah Condongcatur dapat berjalan dengan baik karena adanya tekad yang kuat dari semua civitas akademika.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para narasumber di SD Muhammadiyah Condongcatur dan sejawat yang telah membantu penulisan ini. Semoga apa

yang mereka berikan menjadi amal kebaikan yang mendapat pahala dari Allah. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahnya. 1995. Jakarta: Depag RI.

Speicker, B. 1988. "Education and the Moral Emotions", dalam B. Speicker & R. Straughan (Eds). *Philosophical Issues in Moral Education and Development*. Maidenhead, UK: Open University Press, hlm. 43-63.

Khairudin, Moh. & Susiwi. 2013. "Pendidikan Karakter melalui Pengembangan

Budaya Sekolah di Sekolah Islam Terpadu Salman Al Farisi Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Karakter*. Th. III, No. 1, hlm. 77-86.

Maksudin. 2012. "Transformasi dan Humanisme Religius dalam Sistem *Boarding School* di SMP Islam Terpadu Abu Bakar Yogyakarta". *Cakrawala Pendidikan*. Th. XXXI, No. 1, hlm. 38-54.

Rukiyati. 2012. "Pendidikan Nilai Holistik untuk Membangun Karakter Anak di SDIT Alam Nurul Islam Yogyakarta". *Cakrawala Pendidikan*, Th. XXXI, Edisi Dies Natalis, hlm. 12-22.